

BAB III

KEPENTINGAN EKONOMI CHINA DALAM KEBIJAKAN NEW SILK ROAD

Kebijakan *new silk road* merupakan agenda ambisius China dalam mewujudkan kejayaan negara ini pada masa lalu, ketika negara ini berhasil menguasai jalur perdagangan internasional, baik darat ataupun perairan antar negara. Kebijakan ini menjadi keputusan yang memiliki legitimasi ketika pemerintah China berhasil mentransformasikan *new silk road*, baik pada masa kepemimpinan Hu Jintao hingga Xinjingping.

Perencanaan hingga orientasi *new silk road* dijalankan dengan membuka akses hingga melewati wilayah Asia Tengah dan Eropa kemudian menjadi bagian dari pemerintah China untuk mewujudkan kepentingan nasional. Hal ini disebabkan wilayah Asia, Afrika dan beberapa negara Eropa melalui pembangunan infrastruktur dapat membuka potensi investasi, kerjasama perdagangan dan lain-lainnya. Gambaran tentang kepentingan China dalam agenda *new silk road* ini akan diuraikan pada bab III sebagai berikut.

A. Membangun Hubungan Baik Dengan Negara-negara Asia

Benua Asia memiliki peranan penting dalam kebijakan *new silk road* China. Hal ini berkaitan dengan posisi geografis China yang merupakan negara yang terletak di Wilayah Asia yang berbatasan dengan 14 negara sekaligus karena luasnya wilayah yang dimiliki oleh negara ini. Keempat belas negara ini adalah Afghanistan, Bhutan, Myanmar, India, Kazakstan, Kirgisia, Korea Utara, Laos, Mongolia, Nepal, Pakistan, Rusia, Tajikistan dan Vietnam.³³

Dalam kurun waktu kurang dari dua dekade, sejak tahun 1990-an, China telah berkembang sebagai negara adikuasa baru pada bidang sosial, ekonomi, politik dan militer. Kemajuan

³³ “People Republic of China : History and Origins”, The Book of Fact, dalam <http://asianhistory.about.com/od/china/p/ChinaProfile.htm>, diakses pada tanggal 28 Juli 2014.

perekonomian China secara faktual tidak lepas dari faktor sejarah. Revolusi kebudayaan adalah suatu revolusi sosialis dan tujuan untuk menumbangkan unsur-unsur dalam partai komunis yang menganut jalan kapitalis. Revolusi kebudayaan melawan pada apa yang disebut sebagai 4 lama yaitu adat lama, sifat lama, budaya dan cara berpikir lama. Kehidupan bagaimana memiliki cara-cara tertentu dalam pelaksanaannya dan hal ini sekarang disebut seabgai salah satu upaya mengembangkan tradisi lama. Sehingga revolusi kebudayaan menyebabkan pengekangan terhadap umat beragama dan kehidupan beragama di China.³⁴

Benua Asia merupakan benua terbesar di dunia. Luas Benua Asia mencapai 44.391.000 km². Secara astronomis, Asia terletak pada 26'BT - 169'BB dan 11'LS - 77'LU. Secara geografis, Asia terbagi atas lima kawasan yakni kawasan Asia Barat, Asia Timur, Asia Tengah, Asia Selatan, dan Asia Tenggara. Batas Benua Asia ialah dengan Samudra Arktik di utara, dengan Samudra Hindia di selatan, dengan Benua Eropa, Pegunungan Ural, Laut Kaspia, Laut Hitam, Selat Bosphorus, Selat Dardanella, Laut Tengah, Terusan Suez, dan Laut Merah di barat, serta dengan Selat Bering dan Samudra Pasifik di timur.³⁵

Keadaan alam Benua Asia terdiri atas empat bagian. Bagian yang pertama ialah pegunungan lipatan muda yang membujur dari Laut Tengah hingga ke Turki. Pegunungan ini bersambung ke Pegunungan Kaukasus yang membujur hingga ke Iran dan India, kemudian bercabang menjadi tiga, yakni Pegunungan Tian, Pegunungan Kunlun (keduanya di Cina), dan Pegunungan Karakoram di Semenanjung Malaya. Ujung dari pegunungan lipatan muda ini ialah di Laut Banda. Bagian yang kedua adalah plato (dataran tinggi) yang terdiri atas Plato Arab di bagian timur Asia Barat serta Plato Dekkan di India. Bagian yang ketiga merupakan dataran rendah di bagian utara yang meliputi kawasan Siberia dan Turan di Rusia. Bagian keempat merupakan dataran

³⁴ *Ibid.*

³⁵ “Fact and Information about Continent of Asia”, dalam <http://www.naturalhistoryonthenet.com/Continents/asia.htm>, diakses pada tanggal 25 Juni 2017.

rendah dan daerah aliran Sungai Tigris, Eufrat, Indus, Gangga, Irawadi, Brahmaputra, Mekong, Yang Tse, dan Huang Ho. Asia merupakan tempat pertemuan dua sirkum pegunungan dunia, yakni Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.³⁶

Posisi benua Asia yang strategis kemudian menjadi motivasi bagi pemerintah China di bawah Hu Jintao serta Xinjinping untuk mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan dalam kerangka new silk road. Pada periode 2008-2013 nilai investasi China di wilayah Asia menduduki peringkat pertama. Gambaran tentang hal ini lihat tabel 3.1. sebagai berikut :

Tabel 3.1. Investasi China di Wilayah Asia Periode 2008-2013

No.	Tahun	Juta US Dollar
1.	2008	2.489
2.	2009	3.081
3.	2010	3.882
4.	2011	4.129
5.	2012	5.119
6.	2013	5.884

Sumber : diolah dari Liu Sucheng, *China and New World Economy*, Palgraff Mc Millan, London and New York, 2015, hal.32.

Dari uraian tabel 3.1. di atas maka dapat dijelaskan bahwa Asia menjadi wilayah yang penting bagi pengembangan hegemoni ekonomi-politik China. Dari tahun 2008 total investasi ini mencapai 2.487 juta US Dollar. Jumlah ini kemudian terus mengalami tren peningkatan hingga tahun 2015 , dimana jumlah investasi China di Asia ini mencapai 5.884 juta US Dollar. Pencapaian ini tidak lepas dari strategi pemerintah China yang bukan hanya befokus pada aspek *bussines to bussines*, namun

³⁶ “Asia : Physical Geography”, dalam <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/asia/>, diakses pada tanggal 26 Juni 2017.

juga melibatkan pemerintah dengan mengalokasikan kredit lunak jangka panjang.

Diperkirakan nilai investasi China di wilayah Asia ini akan terus meningkat seiring dengan intensitas pembangunan di negara-negara Asia. Aktivitas perekonomian di sebagian besar wilayah Asia didominasi oleh pertanian, kecuali di Asia Barat yang sangat mengandalkan pertambangan minyak dan gas. Pertanian di Asia umumnya digiatkan di sekitar daerah aliran sungai seperti Sungai Gangga di India, Sungai Mekong di Vietnam, Sungai Huang Ho di Cina, dan Sungai Chao Phraya di Thailand. Di Asia, industri mulai berkembang pesat terutama di negara Singapura, Taiwan, Jepang, dan Korea yang telah menjelma menjadi negara industri. Pertambangan Asia sangat bertumpu pada minyak bumi, terutama di kawasan Asia Barat. Untuk komoditas pertanian, Asia Tenggara merupakan kawasan penghasil padi utama, sementara Asia Tengah menghasilkan gandum.

Berbagai potensi wilayah Asia kemudian menjadi bagian dari China untuk mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan, sehingga dengan tercapainya new silk road nantinya dapat memperkuat pencapaian kepentingan nasional China pada bidang ekonomi. Beberapa bentuk kerjasama sektor swasta dan perusahaan asing China di wilayah Asia, diantaranya adalah :³⁷

1. Southern Power Grid di Vietnam yang bergerak di bidang transportasi yang nantinya akan diarahkan pada *mass transportation* berbasis online.
2. Perfect Filed di Singapura yang bergerak di bidang energi yaitu pengelolaan dan pengembangan gas dan minyak bumi terpadu.
3. SAIC di Korea Selatan yang bergerak di bidang transportasi terpadu, khususnya bidang infrastruktur transportasi diantaranya pengembangan shelter, terminal, dermaga dan lain-lainnya.

³⁷ Report, "China Global Investment Tracker, 2015.

4. Chinalco di Mongolia yang bergerak di bidang energy yaitu bidang eksplorasi baru, pisanisasi gas alam dan minyak.
5. AVIC di Srilanka yang bergerak di bidang pariwisata, akomodasi dan perhotelan.
6. State Constructor Engineering di Dubai, UEA yang bergerak di bidang property.

Orientasi new silk road China sejak tahun 2008 di jalankan dengan melewati beberapa negara Asia. Disinilah kemudian China melakukan berbagai pendekatan dalam mensukseskan apa yang disebut dengan Belt and Road Inisitiative. Beberapa negara ini dapat dilihat pada tabel 3.2. sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kerjasama dan Ekspor China dengan Negara-negara Asia Per Tahun 2013

No.	Negara	Ekspor	Impor	FDI	Kerjasama	Keterangan
1.	Rusia	\$37,339, 600,736	\$21,221, 129.880	\$12,440, 000,000	Pembangunan proyek jalan raya dalam program New Eurasia Landa Bridge sejak tahun 2006.	Sektor energy menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Rusia
2.	India	\$58,397, 760,569	\$29,886, 386,772	\$10,230 000,000	Pengembangan kerjasama koridor selatan melewati India, Pakistan, Bangladesh dan Tajikistan.	Sektor Teknologi menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke India
3.	Pakistan	\$17,232, 654,059	\$9,280 334,710	\$8,930 000,000	Pengembangan kerjasama koridor selatan melewati India, Pakistan, Bangladesh dan Tajikistan.	Sektor energy menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Pakistan

4.	Tajikistan	\$1,725,083,792	\$260,880	\$9.810,000,000	Pengembangan kerjasama koridor selatan melewati India, Pakistan, Bangladesh dan Tajikistan.	Sektor real estate menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Tajikistan
5.	Bangladesh	\$14,300,635,412	\$21.940	\$5.280000,000	Pengembangan kerjasama koridor Indochina Peninsula melewati Myanmar dan Singapura.	Sektor energy menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Bangladesh
6.	Myanmar	\$8,187,651,272	\$ 341.230	\$3,240,000,000	Pengembangan kerjasama koridor Indochina Peninsula melewati Myanmar dan Singapura.	Sektor energy menjadi penyumbang terbanyak ke Myanmar

Sumber : Diolah dari “One Belt, One Road”, dalam http://www.cbcc.org/cbbc/media/cbbc_media/One-Belt-One-Road-main-body.pdf, diakses pada tanggal 23 Juni 2017 dan Anonim, “China Econ Complicity”, *Journal of China Economic Review*, Taylor and Fracis Publishing, London and New York, 2016, hal.11=13.

Tabel 3.2. di atas dapat dijelaskan bahwa Rusia, India, Pakistan hingga Myanmar merupakan negara-negara Asia terkemuka yang menjadi mitra kerjasama yang penting bagi China. Melalui tabel tersebut dapat diketahui dari kelima negara bahwa neraca ekspor dan impor ternyata masih memberikan keuntungan bagi China, dimana dari kelima negara tersebut ternyata nilai ekspor ke impor China. Kemudian nilai investasi dari kelima negara tersebut juga cukup besar untuk yang nantinya dapat memberikan keuntungan kedua negara dalam jangka panjang.

Melalui tabel 3.2. di atas juga dapat difahami bahwa kerjasama antara China dan lima negara Asia tersebut sebagian diantaranya merupakan pengembangan infrastruktur. Proyek ini nantinya dapat membuka wilayah-wilayah yang selama ini terisolasi karena memang secara geografis letaknya jauh dari pusat pemerintahan dari lima negara tersebut. Kerjasama antara China dan negara-negara tersebut nantinya dapat mengembangkan konsep dari *national developing* menjadi *regional developing*.

Kebijakan new silk road berhasil melewati beberapa negara, diantaranya Rusia, Mongolia, Turki, Singapura, India dan beberapa negara lainnya. Di negara-negara tersebut pemerintah China menanamkan modal mencapai milyaran US dollar, sehingga dalam jangka pendek ini dapat menguras anggaran nasional China, namun negara ini tetap memiliki keyakinan bahwa dalam jangka panjang new silk road dapat membawa keuntungan bagi China, pertama, membuka hubungan baik antara China dengan negara-negara Asia dalam taraf yang lebih permanen, kedua, membuka keuntungan bagi China dalam pengembalian pinjaman dalam pengembangan kerjasama infrastruktur dan ketiga, new silk road akan membuka potensi kerjasama yang lebih luas di luar kerjasama antara pemerintah dengan pemerintah (G to G).³⁸

³⁸ “One Belt, One Road”, dalam http://www.cbcc.org/cbbc/media/cbbc_media/One-Belt-One-Road-main-body.pdf, diakses pada tanggal 23 Juni 2017.

B. Membangun Hubungan Baik Dengan Negara-negara Afrika

Afrika merupakan benua terbesar ke tiga setelah Asia dan Amerika. Luas wilayah Afrika mencapai 30.290.000 km². Secara astronomis, Afrika terletak pada 17'BB–52'BT dan 35'LU–34'LS. Secara geografis, Afrika terbagi atas lima kawasan yakni Afrika Utara, Afrika Timur, Afrika Barat, Afrika Tengah, dan Afrika Selatan. Benua Afrika berbatasan dengan Laut Tengah di utara, dengan Samudra Hindia di selatan dan timur, serta dengan Samudra Atlantik di barat. Pada tahun 2008 diperkirakan jumlah penduduk Afrika mencapai 936.000.000 jiwa. Kepadatan penduduk Afrika kurang lebih 31 orang per km². Laju pertumbuhan penduduk Afrika sangat tinggi, yaitu 2,5% per tahun. Angka kematian penduduk di Afrika merupakan yang tertinggi di antara benua-benua lain karena banyak terjadinya wabah penyakit dan peperangan.³⁹

Sebagian besar penduduk Benua Afrika adalah keturunan negro yang berkulit hitam. Hal inilah yang menyebabkan Benua Afrika mendapat julukan Benua Hitam. Bangsa Negro di Afrika dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu Negro Sudan dengan ciri kulit hitam, bibir tebal, dan rambut keriting, golongan kedua adalah Negro Bantu dengan ciri seperti Negro Sudan tetapi kulitnya lebih terang. Secara garis besar penduduk Afrika digolongkan menjadi empat kelompok besar sebagai berikut :⁴⁰

1. Ras Negro yang mendiami sebelah selatan Gurun Sahara merupakan penduduk mayoritas. Ras negro ini terdiri atas beberapa suku bangsa seperti Suku Masai, Suku Kikuyu, Suku Zulu, Suku Sudan, dan Suku Bantu.
2. Ras Kaukasoid dari keturunan Arab yang mendiami Afrika Utara. Ras ini terdapat di sepanjang pantai Laut Tengah dan

³⁹ “Africa : Physical Geography”, dalam <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/africa-physical-geography/>, diakses pada tanggal 22 Juni 2017.

⁴⁰ Sharon staton Rusell, *The Demography of Africa*, Palgraff Publishing, London and New York, 2013, hal.17.

terdiri atas dua suku bangsa yaitu suku bangsa Semit dan suku bangsa Hamid.

3. Ras Kaukasoid dari keturunan Eropa dengan kulit putih, keturunan Eropa ini jumlahnya sedikit dan banyak tinggal di Afrika Selatan.
4. Suku pribumi merupakan penduduk asli yang banyak tinggal di daerah-daerah pedalaman. Suku pribumi terdiri atas Suku Pygmy di hutan Kongo, Suku Bushman di Gurun Kalahari, dan Suku Hottentot di Afrika Selatan.

Aktivitas pertanian di sebagian besar wilayah Afrika didominasi oleh pertanian. Pertanian di Afrika umumnya digiatkan di sekitar daerah aliran sungai seperti Sungai Nil. Benua Afrika memiliki barang tambang yang berlimpah dengan hasil utamanya antara lain intan, yang memasok 98% dari hasil dunia, emas (35%) mangan (25%), tembaga (20%), dan minyak bumi yang banyak terdapat di Afrika Utara dan Afrika Barat.⁴¹

Posisi benua Afrika yang strategis kemudian menjadi motivasi bagi pemerintah China di bawah Hu Jintao serta Xinjiping untuk mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan dalam kerangka new silk road. Pada periode 2008-2013 nilai investasi China di wilayah Afrika menduduki peringkat kedua setelah Asia. Gambaran tentang hal ini lihat tabel 3.3. sebagai berikut :

Tabel 3.3. Investasi China di Wilayah Asia Periode 2008-2013

No.	Tahun	(Nilai Investasi) Juta US \$
1.	2008	1.290
2.	2009	1.486
3.	2010	2.245
4.	2011	3.080
5.	2012	3.773
6.	2013	3.908

⁴¹ *Ibid.*

Sumber : diolah dari Liu Sucheng, *China and New World Economy*, Palgraff Mc Millan, London and New York, 2015, hal.35.

Dari uraian tabel 3.3. di atas maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2008 bahwa total investasi China di seluruh wilayah Asia adalah sebesar 1.29 juta US Dollar. Angka ini cukup besar karena jika dibandingkan dengan wilayah Eropa dan Afrika. Kemudian di tahun 2014 jumlahnya meningkat pesat lebih dari dua kali lipat, yaitu sebesar 3,08 juta US Dollar dan ditahun 2014 jumlahnya kembali meningkat 3,90 juta US Dollar.

Keberadaan wilayah Afrika memiliki peranan penting dalam pencapaian kepentingan nasional China berkaitan dengan kebijakan new silk road. Karakteristik demografi dan kependudukan yang di dominasi oleh ras Negorid dan Kaukasoid menjadi pertimbangan sendiri bagi China dalam mengembangkan proyek prestitus ini. Hal seperti yang diungkapkan Menteri Keuangan China, Xiao Jie bahwa :

*“...masyarakat Afrika menjadi salah satu pertimbangan penting bagi pengembangan kerjasama China atas wilayah ini. Dalam new silk road masyarakat Afrika dapat berperan sebagai pangasa pasar, sekaligus pelaksana kerjasama yang dapat saling melengkapi sumber daya China.”*⁴²

Wilayah Afrika merupakan area ketiga bagi pengembangan new silk road, selain wilayah perbatasan dan negara Asia. Afrika menjadi penting ketika banyak negara ini, diantaranya Nigeria, Mesir, Libya, Republik Afrika Tengah dan Selatan, Kongo, Tunisia dan beberapa negara lainnya yang berhasil membangun kerjasama bidang ekonomi dan sosial. Beberapa pencapaian pemerintah China dalam kebijakan new slik road dengan beberapa negara Afrika dapat dilihat pada tabel 3.4. sebagai berikut :

⁴² “China Gather for New Silk Road Summit”, dalam <http://www.newsweek.com/china-gathers-silk-road-summit-607209>, diakses pada tanggal 23 Juni 2017.

Tabel 3.4. Kerjasama dan Ekspor China dengan Negara-negara Afrika Per Tahun 2013

No.	Negara	Ekspor	Kerjasama	Keterangan
1.	Kenya	\$5,587,646,821	Pengembangan infrastruktur jalan raya dan pengembangan energi minyak bumi sejak tahun 2006.	Sektor real estate menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Kenya
2.	Sudan	\$2,129,730,001	Pengembangan infrastruktur jalan raya, industrialisasi semi konduktor, investasi asing langsung (FDI) dan pengembangan energi minyak bumi sejak tahun 2007.	Sektor energy menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Sudan
3.	Afrika Selatan	\$12,849,507,644	Pengembangan infrastruktur jalan raya dan pengembangan energi minyak bumi sejak tahun 2006.	Sektor transportasi menjadi penyumbang terbanyak ke Afrika Selatan
4.	Tunisia	\$1,295,839,939	Pengembangan infrastruktur jalan raya dan pengembangan	Sektor transportasi menjadi penyumbang

			energi minyak ekspor bumi sejak tahun 2006.	terbanyak ke Tunisia
5.	Mesir	\$10,436,255,851	Pengembangan infrastruktur jalan raya, pariwisata (tourism) dan pengembangan energi minyak bumi sejak tahun 2008.	Sektor energy menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Mesir

Sumber : Diolah dari “One Belt, One Road”, dalam http://www.cbbc.org/cbbc/media/cbbc_media/One-Belt-One-Road-main-body.pdf, diakses pada tanggal 23 Juni 2017 dan “China Gather for New Silk Road Summit”, dalam <http://www.newsweek.com/china-gathers-silk-road-summit-607209>, diakses pada tanggal 23 Juni 2017.

Melalui tabel 3.4. di atas maka dapat diketahui bahwa nilai ekspor China ke lima negara Afrika tersebut membuktikan bahwa Republik Afrika Selatan merupakan negara tujuan ekspor terbesar bagi China dengan nilai 12,84 milyar US Dollar disusul Mesir sebesar 10,43 milyar US Dollar dan Kenya sebesar 5,58 milyar US Dollar. Sebagian besar kerjasama dan investasi ini diwujudkan dalam pengembangan infrastruktr yang nantinya dapat memberikan keuntungan bagi kedua negara dalam jangka panjang.

Dalam perkembangannya, China juga berhasil semakin memperluas pengaruhnya di Negara-negara Afrika. Itu terlihat dari volume perdagangan antara Negara-negara di Afrika dan China yang semakin mengalami peningkatan atau tumbuh 10 kali lipat dalam kurun waktu 10 tahun dari \$10,6 bn Tahun 2000 menjadi \$160 bn di Tahun 2011 dengan investasi mencapai \$13 bn.

Dalam pemberitaan itu juga disebutkan bahwa China semakin mengintensifkan hubungannya dengan Negara-negara di

Afrika tersebut melalui serangkaian program pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, gedung sekolah, serta pembangunan gedung olahraga dan pusat teknologi pertanian yang masih sedang berjalan. China mengklaim bahwa pihaknya telah melakukan serangkaian kerjasama yang mampu menyerap ratusan tenaga kerja lokal untuk bekerja dalam proyek-proyek mereka. Tak heran jika muncul berbagai kritik dari Negara-negara Barat tentang menguatnya pengaruh China di Afrika karena menginginkan minyak, mineral, dan gas bumi.

China saat ini memang muncul sebagai kekuatan baru dunia. Tak heran jika Negara itu mulai memperluas pengaruhnya ke berbagai kawasan, khususnya Afrika. Disadari bahwa sebagai Negara dengan produktivitas perdagangan yang tinggi membutuhkan pasar yang luas untuk menjual produk ekspornya. Dan Afrika memenuhi hal tersebut. Di Tahun 2006 saja total perdagangan mereka telah mencapai US\$ 40 milyar. Dengan ketergantungan impor yang besar dari Afrika, maka hingga saat ini sebagian besar negara Afrika memiliki defisit perdagangan dengan China. Ekspor Ethiopia ke China, misalnya, mencapai US\$ 132 juta pada 2008 atau jauh lebih kecil dari impor barang Cina ke Negara itu yang mencapai US\$ 432 juta.⁴³

Wilayah Afrika memang memiliki daya tarik bagi perusahaan-perusahaan dan sector swasta China. Untuk memperkuat kapasitas kerjasama dan pengembangan new silk road beberapa perusahaan yang telah sukses dalam mengembangkan investasi di Afrika, diantaranya :⁴⁴

1. ZTE sebuah perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi yang sukses berinvestasi di Eithiopia.
2. AVIC sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata yang sukses S sebuah perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi yang sukses berinvestasi di Eithiopia.

⁴³ “China Commit Billion Aid to Africa”, dalam <https://www.theguardian.com/global-development/interactive/2013/apr/29/china-commits-billions-aid-africa-interactive>, diakses pada tanggal 23 Juni 2017.

⁴⁴ Report, *op.cit.*

3. Shandong Taixan Sunlight sebuah perusahaan yang bergerak di bidang energi yang sukses berinvestasi di Zimbabwe.
4. Sinopec sebuah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi energi yang sukses berinvestasi di Gabon.

Hubungan China dengan Afrika menjadi kian erat ketika perdagangan minyak terjalin antara China dan Sudan di tahun 2006. Perusahaan minyak China CNPC (*China National Petroleum Corporation*) pun kemudian dibangun di Sudan dimana China menjadi negara yang menguasai Minyak Sudan. Berbagai program telah didorong oleh pemerintah China untuk memajukan hubungannya dengan Negara-negara di Afrika. Program itu antara lain:⁴⁵

1. Pemberian bantuan kepada Afrika sebesar US\$ 10 milyar berbentuk pinjaman dengan konsesi dalam waktu 3 tahun ke depan;
2. Pemberian bantuan sebesar US\$ 5 milyar dan menandatangani kesepakatan untuk menjadwalkan kembali ataupun menghapus hutang dari 30 lebih negara di Afrika;
3. Merencanakan pembangunan program lingkungan di Afrika, antara lain dalam 100 proyek energi bersih;
4. Mendorong kerjasama kontrak pertambangan di berbagai Negara di Afrika, antara lain penanaman modal senilai US\$ 7 milyar lebih untuk bidang pra sarana berupa pelabuhan, rel kereta api, pembangkit tenaga listrik, perumahan murah dan pusat pemerintahan yang baru di ibukota, Conakry dengan imbalan sebuah perusahaan Cina akan melakukan eksplorasi minyak di Negara itu; penambangan tembaga di Zambia; eksplorasi bijih besi Gabon; serta penyulingan minyak di Angola

⁴⁵ “China Denies Building Empire in Africa”, dalam <https://www.theguardian.com/global-development/2015/jan/12/china-denies-building-empire-africa-colonialism>, diakses pada tanggal 21 Juni 2017.

b. Membangun Hubungan Baik Dengan Negara-negara Eropa

Benua Eropa merupakan satu-satunya benua yang berbatasan darat dengan Asia. Luas wilayah Eropa mencapai 10.355.000 km². Secara astronomis, Eropa terletak pada 9°BB–60°BT dan 80°LS–35°LU. Secara geografis, Eropa terbagi atas empat kawasan yakni kawasan Eropa Barat, Eropa Timur, Eropa Selatan, dan Eropa Utara. Para ahli menetapkan bahwa batas Benua Eropa ialah dengan Samudra Arktik di utara, dengan Laut Tengah di selatan, dengan Samudra Atlantik di barat, serta dengan Asia, Pegunungan Ural, Selat Dardanella, dan Laut Kaspia di bagian timur.⁴⁶

Pada tahun 2007, diperkirakan jumlah penduduk Eropa mencapai 727.000.000 jiwa. Kepadatan penduduk Eropa rata-rata 71 orang per km². Laju pertumbuhan penduduk Eropa sangat rendah bahkan kurang dari 1%, yaitu hanya 0,2% per tahun. Usia harapan hidup penduduk Eropa adalah 75 tahun dan merupakan yang tertinggi di antara benua-benua lainnya karena tingginya tingkat kesejahteraan.

Aktivitas ekonomi di sebagian besar wilayah Eropa bertumpu pada industri. Beberapa negara Eropa telah menjadi negara industri maju. Jenis industri yang berada di Eropa sangat beragam. Industri utamanya meliputi pembuatan dan perakitan kendaraan, alat elektronika, pengolahan minyak, makanan, dan pakaian. Selain industri, pertanian Eropa pun berkembang tak kalah pesatnya. Jenis tanaman yang ditanam di Eropa meliputi gandum, jagung, kentang, dan buah-buahan. Pertanian biasanya dilakukan secara terpadu bersama peternakan yang memberikan hasil melimpah dalam bentuk daging, kulit, susu, keju, mentega, dan benang wol. Di samping itu, Eropa merupakan kawasan yang memiliki cadangan bahan tambang dalam jumlah banyak. Karena itu, pertambangan juga berkembang pesat. Beberapa hasil

⁴⁶ “The History of European Union”, dalam https://europa.eu/european-union/about-eu/history_en, diakses pada tanggal 21 Juni 2017.

tambang Eropa meliputi batubara, bijih besi, perunggu, mangan, nikel, dan potasium.⁴⁷

Sejak tahun 2006 bersamaan dengan dicanangkannya new silk road (belt on road initiative) antara China dan Uni Eropa telah menyepakati beberapa kerjasama bidang sosial, ekonomi dan pembangunan, diantaranya :⁴⁸

- a. Tourism and Human Security Concensus 2010.
- b. Smart Secure Trade Line Tahun 2012.
- c. New Asia Strategy : China European Meeting 2011.

Ketua Parlemen Eropa, Martin Schulz berkunjung ke Beijing dan bertemu dengan Presiden Cina, Xi Jinping, yang juga merangkap Sekjen Partai Komunis China. Di pertemuan ini dibicarakan peningkatan hubungan dan pengokohan kerjasama bilateral di samping kebijakan strategis kolektif. Xi Jinping menjelaskan, Cina mendukung persatuan, solidaritas Eropa serta kebijakan multipolar. Petinggi Eropa dalam lawatannya ke China selama beberapa tahun terakhir seraya mengakui posisi ekonomi Beijing, juga menyebut negara ini sebagai mitra penting dan besar perdagangan dengan Eropa.⁴⁹

Pihak uni Eropa melalui Marti Schulz juga memanfaatkan arahan dan pengalaman pendahulunya dalam menggalang kerjasama dengan China. 40 tahun sudah berlalu hubungan Cina dan Uni Eropa. Indek paling mencolok dari hubungan keduanya dapat ditemukan di sektor ekonomi, perdagangandan industri. Necara perdagangan di antara Cina dan Eropa untuk saat ini mencapai 430 miliar dolar.

Jerman, Perancis, Inggris, Italia dan Spanyol sebagai negara penting Uni Eropa di sektor industri memiliki saham besar di pasar Cina. Sementara itu, China sendiri di pasar Eropa juga aktif di sektor serupa. Di tahun 2005, sejumlah dokumen dan

⁴⁷ *Ibid*,

⁴⁸ “China dan Uni Eropa Sekapati 4 Kerjasama Bilateral”, *Republika*, 8 Mei 2014.

⁴⁹ “Menyorot Hubungan China-Eropa”, dalam <http://indonesian.irib.ir/editorial/fokus/item/93201-menyorot-hubungan-cina-eropa>, diakses pada tanggal 27 Juni 2017.

kesepakatan penting ditandatangani China dan Uni Eropa, di mana kemudian dokumen ini menjadi sebuah dokumen strategis bagi keduanya. China dan Uni Eropa melanjutkan interaksinya berdasarkan isi dokumen tersebut serta berubah menjadi mitra strategis. Gambaran mengenai ekspor China ke negara-negara Uni Eropa lihat tabel 3.5. sebagai berikut.

Tabel 3.5. Ekspor China dengan Negara – Negara Uni Eropa Per Tahun 2013

No	Negara	Ekspor	Keterangan
1	Jerman	\$65,214,030,647	Sektor teknologi menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Jerman
2	Perancis	\$24,958,617,484	Sektor textile menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Perancis
3	Inggris	\$55,664,076,103	Sektor teknologi menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Inggris
4	Italia	\$26,360,471,715	Sektor transportasi menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Italia
5	Spanyol	\$21,310,945,566	Sektor Energy menjadi penyumbang ekspor terbanyak ke Spanyol

Sumber : Diolah dari “One Belt, One Road”, dalam http://www.cbbc.org/cbbc/media/cbbc_media/One-Belt-One-Road-main-body.pdf, diakses pada tanggal 23 Juni 2017 dan “China Gather for New Silk Road Summit”, dalam <http://www.newsweek.com/china-gathers-silk-road-summit-607209>, diakses pada tanggal 23 Juni 2017.

Melalui tabel 3.5. di atas maka dapat diketahui bahwa nilai ekspor China ke lima negara Uni Eropa tersebut membuktikan bahwa Jerman merupakan negara tujuan ekspor terbesar bagi China dengan nilai 65,21 milyar US Dollar disusul Inggris sebesar

55,66 milyar US Dollar dan Italia sebesar 26,36 milyar US Dollar. Sebagian besar kerjasama dan investasi ini diwujudkan dalam pengembangan infrastruktur yang nantinya dapat memberikan keuntungan bagi kedua negara dalam jangka panjang.

Meski hubungan China dan Eropa dapat dicermati telah mencair di berbagai bidang mulai dari elit politik hingga perdagangan, namun sejumlah statemen dan langkah petinggi Eropa telah membangkitkan protes China dalam beberapa tahun terakhir. Ketika Eropa mengamini upaya Amerika menekan Cina karena tetap mempertahankan nilai rendah mata uangnya (Yuan), Beijing tanpa ragu-ragu menunjukkan reaksinya kepada Eropa. Cina menyatakan, Eropa harus menunjukkan kebijakan independen, khususnya di sektor perdagangan dan industri.